

Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Pada Proses Pembelajaran Di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Titing Widya¹, Agus Saputra², Riyadi Saputra³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dharmas Indonesia

Email: titingwidia123@gmail.com, saputra45agus@gmail.com, riyadisaputra732@ymail.com

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini berdasarkan pada strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam pengelolaan kelas di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini di bagi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber pertama dan data sekunder berasal dari sumber kedua, ketiga dan seterusnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Milers dan Huberman yakni yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kesimpulan. Pengelolaan kelas yang menyangkut pengaturan tempat belajar, pengaturan siswa, pemilihan bentuk kegiatan, pemilihan media pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut perlu dikelola dengan baik untuk menghasilkan suasana yang kondusif dan terciptanya pembelajaran yang baik pula. Pelaksanaan pengelolaan kelas di SDN 04 sitiung ini merupakan usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan rekap hasil angket analisis strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran di SDN 04 Sitiung bahwa 21 orang siswa yang menjadi responden angket dengan persentase 91,43 % dengan kategori sangat setuju. Dapat dilihat dari angket respon siswa di SDN 04 Sitiung sudah mampu dalam menciptakan kelas yang kondusif.

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran.*

Abstract

The background in this study is based on the teacher's strategy in implementing classroom management in elementary schools. This study aims to determine the teacher's strategy in classroom management at SDN 04 Sitiung, Dharmasraya Regency. This type of research is descriptive qualitative research. The data sources in this study are divided into two, namely primary data and secondary data. Primary data comes from the first source and secondary data comes from the second, third and so on. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, documentation and questionnaires. The data analysis technique in this study uses the Milers and Huberman model, which consists of data collection, data reduction, and data presentation. Classroom management which involves the arrangements of learning places, studen arrangements arrangements, selection of forms of activity, selection of learning media, and assessments. This needs to be managed properly to produce a conducive atmosphere and the creation of good learning as well. The implementation of classroom management at the State Elementary School 04 Sitiung, is an attempt to create pleasant learning conditions, so that students are more comfortable in participating in the learning process. Based on the recap of the results of the questionnaire analysis of teacher strategies in the implementation of classroom management in the learning process at SDN 04 Sitiung that 21 students who became respondents to the questionnaire with a percentage Of 91,43% with categories strongly agree. From the questionnaire responses, students at SDN 04 Sitiung have been able create a conducive class.

Keywords: *Strategies, Classroom Management, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai pengetahuan serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dan diharapkan berubah ke arah yang lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI, NO.20, 2003)

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentunya harus didukung oleh pembelajaran yang menyenangkan. Keahlian seorang guru sangat di perlukan dalam mengajar, membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana undang-undang diatas tugas guru tidak hanya memberikan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi bagaimana startegi guru dalam mengelola pembelajaran dan menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil. Strategi pembelajaran yaitu cara penyusunan isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar untuk mendukung terciptanya kelas yang menyenangkan. Guru merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu demi kepentingan dalam proses belajar mengajar. Menurut (Prananda, 2019:122) Belajar merupakan proses yang berhubungan antara guru dan siswa. Peristiwa pembelajaran terjadi apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Untuk itu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas.

Menurut Fakhuriza, (2020:65) Pengelolaan kelas adalah seni atau praktis (praktik dan strategi) kerja, yaitu guru bekerja secara individu, atau melalui orang lain (semisal bekerja dengan teman sejawat atau peserta didik sendiri) untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses pembelajaran sebagai inti, dan hasil belajar sebagai muaranya. Kemudian Widiasworo, (2018:13) juga mengatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang di lakukan oleh guru, meliputi perencanaan, pengaturan, dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, serta sarana pembelajaran yang ada dikelas guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik.

Sejalan dengan pendapat diatas, Minsih & D, (2018:21) menyatakan dalam mengontrol kelas perlu diciptakan suasana yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Dengan menjalin keakraban antara guru dan siswa, maka guru dapat mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran di mana hubungan antara guru dan siswa, lingkungan fisik, dan terciptanya kondisi yang tenang untuk belajar. Apabila Suasana pembelajaran yang menyenangkan maka tidak akan membuat siswa merasa bosan dan tidak merasa takut dalam melibatkan diri serta dapat mengembangkan ide kreatifitasnya dan dapat mengemukakan gagasannya. Dengan demikian dalam pembelajaran guru tidak hanya mengajar, tetapi siswa juga ikut lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Artinya dalam setiap kali tatap muka, guru harus menggunakan metode dan model secara bervariasi.

Dalam proses pembelajaran keberhasilan pembelajaran sangat di tentukan oleh guru. Di mana seorang guru sangat berperan aktif dalam mengelola kelas. Kelas yang di kelola dengan baik maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran tugas guru ada dua yaitu mengajar dan mengelola kelas. Mengajar yaitu aktivitas yang di lakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Mengelola kelas adalah upaya yang di lakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi kelas. Dari penjelasan diatas mengandung makna bahwa gurulah yang mengatur, membimbing selama pelaksanaan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Purnomo, (2017:239) menyatakan untuk meningkatkan peranan guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, maka guru di harapkan mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi lingkungan belajar yang efektif serta mampu mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisir. Lingkungan ini perlu di atur dan di awasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan, guru harus bisa memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas juga merupakan semua upaya dan tindakan guru membina, dan menggunakan sumber daya kelas secara optimal, selektif dan efektif untuk menciptakan kondisi atau menyelesaikan problem kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar.

Pelaksanaan Pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam bermacam hal seperti, penataan fisik ruang kelas, pengendalian tingkah laku siswa-siswi, komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan mengakibatkan terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya pengelolaan kelas maka tujuan pembelajaran di harapkan tercapai. Maka strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dan kegiatan pengelolaan kelas adalah dua hal yang saling berkaitan, namun dalam

keterkaitan pengelolaan kelas tersebut memiliki perbedaan karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Jika pembelajaran mencakup semua kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan-tujuan khusus tertentu. Kedua hal tersebut saling tergantung satu sama lain. Keberhasilan pengajaran, dalam arti tercapainya tujuan intruksional sangat bergantung pada kemampuan mengelola kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan selama siswa belajar untuk mencapai keberhasilan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal selama Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada bulan Agustus-Desember 2020 di SDN 04 Sitiung, peneliti menemukan dikelas IV sedikit berbeda dari kelas yang lain, dimana peneliti melihat dari hasil belajar siswa pada aspek kognitif sudah baik. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran yang berlangsung banyak siswa yang telah siap saat pembelajaran dimulai, terbukti adanya siswa yang telah duduk dengan rapi, kelas yang bersih, kondisi kelas yang kondusif, serta proses pembelajaran yang kreatif. Menurut Kadri, (2018:40) bahwa pengelolaan kelas sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada tingkat tertentu. Kelas yang efektif sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Indikator kelas yang efektif ditandai dengan adanya peran aktif siswa. Dari kenyataan yang ada menunjukkan bahwa betapa penting seorang guru dalam pengelolaan kelas sehingga suasana belajar di kelas menjadi nyaman agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tujuan pendidikan mudah untuk dicapai. (Purnomo, 2017:239)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan melihat bagaimana strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas maka perlu adanya suatu kajian tentang "Analisis strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya"

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif data yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, tepatnya di Jorong Seberang Mimpi Nagari Gunung Medan Kecamatan Sitiung. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru, siswa. Penentuan subjek atau sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *puposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Untuk pengecekan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Display Data*), dan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mulai dari kepala sekolah, wali kelas I,II,III,IV,V dan VI SDN 04 Sitiung, mereka telah melakukan berbagai cara dalam menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Strategi yang dilakukan oleh wali kelas dalam pengaturan tempat duduk adalah sama dimana terlebih dahulu memperhatikan kondisi fisik siswa, dan juga sesuai dengan metode atau model serta materi yang disampaikan pada hari itu, selanjutnya pada bagian pengaturan siswa, strategi yang dilakukan oleh wali kelas berbeda-beda namun untuk tujuan yang sama yaitu untuk membuat siswa belajar tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Selanjutnya pada bagian pemilihan bentuk kegiatan, strategi yang dilakukan oleh wali kelas adalah dengan mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian pada bagian pemilihan media pembelajaran, ketika dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, terakhir pada bagian penilaian guru melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru adalah seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dan penilaian harus sesuai dengan kurikulum yang dipakai.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarakan kepada 21 orang siswa yang berkaitan dengan strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran dapat dilihat 12 orang siswa menjawab sangat setuju dan 9 orang siswa menjawab setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan strategi guru dalam pengelolaan kelas pada proses pembelajaran. Dari data diatas juga dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari siswa. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut:

Maka dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{nilai total}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono, (2017)

Penyelesaian

$$P = \frac{96}{105} \times 100\%$$
$$P = 91,43 \%$$

Dari interpretasi skor diatas, diketahui bahwa 91,43 % berada dalam kategori sangat setuju. Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh dari 21 orang siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan strategi yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas pada proses pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menciptakan suasana kelas sudah baik.

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang di lakukan oleh guru, meliputi perencanaan, pengaturan, bahan, serta sarana pembelajaran yang ada dikelas guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik. Seorang pendidik harus memiliki keterampilan mengelola sistem pembelajaran dan menentukan kualitas pembelajarannya. Pengelolaan kelas itu sangat penting dalam proses pembelajaran karena salah satu yang bisa dilakukan dalam mengelola sistem pembelajaran dan kualitas pembelajaran yakni membentuk guru yang profesional, dimana seorang guru tidak hanya menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, tetapi juga mampu mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan pendapat Kadri,(2018:40) kedudukan kelas dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada tingkat tertentu. Kelas yang efektif sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Indikator kelas yang efektif ditandai dengan adanya peran aktif siswa.

Dalam proses pembelajaran keberhasilan pembelajaran sangat di tentukan oleh guru. Dimana seorang guru sangat berperan aktif dalam mengelola kelas. Kelas yang dikelola dengan baik maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Keberhasilan suatu pembelajaran berkaitan dengan strategi yang dimiliki oleh guru dalam pengelolaan. Sejalan dengan pendapat (Prananda et al., 2021:2) Keberhasilan pembelajaran di kelas tidak hanya berpusat pada siswa, tetapi dengan pemilihan strategi atau media pembelajaran yang sesuai dengan bahan pembelajaran, faktor guru juga dapat menentukan keberhasilan pembelajaran di kelas. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa, peristiwa pembelajaran terjadi ketika siswa secara aktif dengan lingkungan belajar yang dirancang oleh guru. Menurut Yumnah et al., (2018:20) strategi Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa di kelas, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (asesmen) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kemudian Asbar, (2018:94) juga mengatakan strategi diperlukan guna membantu guru untuk memudahkan pembelajaran serta siswa juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan dalam setiap pembelajaran. Begitu juga senada dengan pendapat Aliyyah, (2016:82) keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik dan menciptakan suasana belajar yang menunjang.

Dalam upaya pengelolaan kelas strategi yang di gunakan oleh guru SDN 04 Sitiung yaitu dengan mengatur ruangan seindah dan senyaman mungkin. Mulai dari warna dinding, pengaturan tempat belajar, pengaturan siswa, pemilihan bentuk kegiatan, pemilihan media pembelajaran dan penilaian serta adanya pojok baca, kebersihan kelas, memajang hasil karya-karya siswa.

Deskripsi hasil penelitian mengenai strategi guru pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di SDN 04 Sitiung akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengaturan Tempat Belajar

Pengaturan tempat belajar merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas, pengaturan tempat belajar yang dilakukan oleh guru di SDN 04 Sitiung adalah sebagai berikut:

- a. Tempat duduk siswa diposisikan sesuai dengan kondisi fisik siswa.

- b. Tempat duduk juga sesuai dengan materi yang disampaikan.
- c. Tempat duduk siswa disesuaikan dengan model dan metode pembelajaran yang digunakan.
- d. Mengatur ventilasi cahaya.
- e. Pencahayaan yang memadai.
- f. Ventilasi yang ada dipelihara dengan baik.
- g. Ruang kelas memiliki warna yang menarik.

2. Pengaturan Siswa

Pengaturan siswa juga merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh dalam pengelolaan kelas, pengaturan siswa yang dilakukan oleh guru di SDN 04 Sitiung adalah sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian kelas.
- b. Pembentukan organisasi kelas.
- c. Membuat jadwal piket siswa.
- d. Membentuk majelis kelas.

3. Pemilihan Bentuk Kegiatan

Pemilihan bentuk kegiatan juga merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh dalam pengelolaan kelas, pemilihan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru di SDN 04 Sitiung adalah sebagai berikut:

- a. Mengajar sesuai dengan RPP.
- b. Pandai membuka sampai dengan menutup pembelajaran.
- c. Diskusi.

4. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran juga merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh dalam pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN 04 Sitiung adalah sebagai berikut:

- a. Belajar menggunakan media.
- b. Membuat media yang kreatif.
- c. Memanfaatkan media yang ada.

5. Penilaian

Penilaian juga merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh dalam pengelolaan kelas, penilaian yang dilakukan oleh guru di SDN 04 Sitiung adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penilaian diakhir pembelajaran.
- b. Penilaian sikap.
- c. Penilaian pengetahuan.
- d. Penilaian keterampilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadri, 2018) dengan judul pentingnya pengelolaan manajemen kelas dalam pembelajaran, dalam penelitiannya juga terdapat kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan kelas yaitu pengaturan tempat belajar, pengaturan siswa, pemilihan bentuk kegiatan, pemilihan media pembelajaran dan penilaian. Kemampuan mengelola kelas menjadi salah satu ciri guru yang pandai, karena itu guru harus mampu mengelola kelas agar selalu mengarahkan siswa untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan agar terlaksana pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Purnomo, (2017) dengan judul analisis strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas. Hasil penelitian ini pada kegiatan pengaturan tempat belajar yang dilakukan oleh wali kelas SDN 04 Sitiung adalah dengan tempat duduk siswa diposisikan sesuai dengan kondisi fisik siswa, tempat duduk juga sesuai dengan materi yang disampaikan, tempat duduk siswa disesuaikan dengan model dan metode pembelajaran yang digunakan, mengatur ventilasi cahaya, pencahayaan yang memadai, ventilasi yang ada dipelihara dengan baik, ruang kelas memiliki warna yang menarik. Dalam penelitiannya Purnomo, (2017) mengatakan bahwa dalam pengaturan tempat duduk harus sesuai dengan kondisi fisik, psikis dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dengan optimal.

Kemudian strategi yang dilakukan oleh wali kelas di SDN 04 Sitiung dalam pengaturan siswa adalah pengorganisasian kelas, pembentukan organisasi kelas, membuat jadwal piket siswa, hal ini senada dengan pendapat (Purnomo, 2017) beliau juga mengatakan dalam pengorganisasian yaitu dengan membentuk

organisasi kelas, struktur kelas dan daftar piket ini untuk menjaga kebersihan kelas dan dapat membuat siswa belajar bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

Selanjutnya strategi yang dilakukan oleh wali kelas di SDN 04 Sitiung dalam pemilihan bentuk kegiatan adalah dengan mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan diskusi, hal ini senada dengan pendapat Kadri, (2018) beliau mengatakan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas guru perlu menguasai bentuk- bentuk kegiatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran, seperti membuka sampai dengan menutup pembelajaran, menjelaskan isi tema dan mengadakan variasi mengajar.

Pada kegiatan pemilihan media pembelajaran strategi yang dilakukan oleh wali di SDN 04 Sitiung dalam pemilihan media pembelajaran adalah dengan belajar menggunakan media, membuat media yang kreatif, memanfaatkan media yang ada, hal ini sejalan dengan pendapat Kadri, (2018) beliau juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran juga perlu diperhatikan mengenai penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, tanpa adanya media yang bervariasi maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif.

Selanjutnya pada kegiatan penilaian strategi yang dilakukan oleh wali kelas di SDN 04 sitiung adalah dengan Melakukan penilaian diakhir pembelajaran penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan hal ini juga senada dengan pendapat Kadri, (2018) beliau juga mengatakan bahwa penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran disekolah mencakup prosedur yang digunakan, jenis, bentuk penilaian serta alat evaluasi yang digunakan.

Dalam penelitian ini adapun yang menjadi salah satu hal yang sangat unik dari pelaksanaan pengelolaan kelas adalah peneliti menemukan adanya majelis kelas. Majelis kelas adalah suatu organisasi disekolah, yang bertugas apabila sekolah mengadakan lomba kelas bersih dan kelas sehat disitulah majelis kelas bertugas untuk mengadakan rapat, menyediakan semua peralatan dalam mengikuti perlombaan tersebut, membeli semua peralatan yang dibutuhkan serta mendekorasi kelas sesuai dengan keputusan bersama. Rapat orang tua yang saling berkesinambungan dan per kelas memungkinkan dihadirinya oleh kepala sekolah dan struktural sekolah pada setiap kelas. Dalam rapat wali murid bebas menyampaikan berbagai ide atau pendapatnya tentang rencana selanjutnya dalam mendesain kelas menjadi kelas yang indah. Mejlis kelas ini beranggotakan wali murid dengan penanggung jawabnya adalah wali kelas itu sendiri. Dengan adanya majelis kelas ini membuat terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua. Majelis kelas merupakan orang yang terpenting bagi kelangsungan perencanaan dalam kegiatan acara-acara yang akan dilaksanakan disekolah sesuai dengan apa yang telah ditentukan baik itu acara dibidang kesenian, keagamaan, olah raga.

Berdasarkan penyusunan angket yang digunakan untuk mengukur strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran disusun menggunakan angket skala Likert. Dari hasil angket yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dengan jumlah 21 orang siswa yang disusun dengan 20 pertanyaan.

Berdasarkan rekap hasil angket analisis strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran di SDN 04 Sitiung dapat ditarik kesimpulan bahwa SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dari 21 siswa yang menjadi responden angket dengan persentase 91,43 % dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan dari angket respon siswa di SDN 04 Sitiung sudah mampu dalam menciptakan kelas yang kondusif.

Strategi yang dimiliki oleh guru di SDN 04 Sitiung sudah mampu dalam menciptakan kelas yang kondusif, karena kelas yang kondusif dapat membuat siswa nyaman dalam belajar dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Dalam proses belajar mengajar, kondisi kelas yang nyaman akan membantu dalam penyampaian materi yang diajarkan oleh guru terhadap muridnya. Seorang guru dituntut memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran, untuk dapat membuat suasana proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Peran seorang guru dalam mengelola kelas akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Guru dituntut untuk memahami komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam pengelolaan kelas di SDN 04 Sitiung dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas antara lain adalah guru melaksanakan pengaturan tempat belajar siswa dalam pengaturan tempat duduk guru mengatur siswa sesuai

dengan kondisi fisik, psikologis, dan model pembelajaran yang diterapkan didalam kelas,serta ventilasinya terjaga dan terawat. Pengaturan siswa meliputi pengorganisasian kelas dengan membentuk organisasi kelas, struktur kelas, majelis kelas, daftar piket dan tata tertib kelas yang memiliki tujuan agar kelas lebih terorganisir dan siswa bertanggung jawab atas kelasnya. Dalam pemilihan bentuk kegiatan guru mengajar sesuai dengan kurikulum, berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian dalam pemilihan media pembelajaran guru telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan media yang ada, sedangkan dalam penilaian guru melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan rekap hasil angket analisis strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran di SDN 04 Sitiung dapat ditarik kesimpulan bahwa SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dan 21 orang siswa yang menjadi responden angket dengan persentase 91,43 % dengan kategori sangat setuju. Dapat dilihat dari angket respon siswa di SDN 04 Sitiung guru telah sudah mampu dalam menciptakan kelas yang kondusif. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif maka guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu pembelajaran di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. . (2016). *Management Of Lower Grade At Amaliah Elementary School Ciawi*. 7(2), 81–95.
- Asbar, A. M. (2018). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 89. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.21>
- Fakhruriza, O. (2020). Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman. *Al- Muqkidz :Jurnal Kajian Keislaaman*, 1(1), 76–89.
- Kadri. (2018). Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran. *Bidayah : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 48. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/144>
- Minsih, M., & D, A. G. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 122–130.
- Prananda, G., Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2021). Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8421>
- Purnomo, B. (2017). Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 237–255. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6809>
- UU RI, NO.20, 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6. http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press 1st ed.).
- Yumnah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2018). *Strategi dan pendekatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran*. 13(1), 18–26.